

ABSTRAK

Fivi Damen Nataliana (01409190035)

PERAN GURU KRISTEN SEBAGAI MOTIVATOR DALAM MENDORONG KEAKTIFAN SISWA PADA PROSES BELAJAR MENGAJAR DI KELAS

(viii + 33 halaman)

Keaktifan siswa adalah upaya siswa melalui tindakan yang ditunjukkan secara aktif mengikuti proses belajar mengajar. Keaktifan siswa tidak hanya ditunjukkan pada aspek kognitif, tetapi secara keseluruhan pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Peran guru Kristen sebagai motivator adalah mendorong keaktifan siswa melalui kreativitas guru dan pembelajaran di kelas. Namun, upaya guru dalam memotivasi siswa untuk aktif belum maksimal. Pembelajaran yang dirancang oleh guru masih didominasi oleh peran guru sebagai pemberi informasi dan guru masih memandang bahwa siswa adalah sebuah wadah kosong yang perlu diisi dengan berbagai ilmu pengetahuan, sehingga membuat siswa kehilangan motivasi belajar dan menurunkan keaktifan siswa di kelas. Paper ini ditulis dengan tujuan untuk memaparkan peran guru Kristen sebagai motivator untuk mendorong keaktifan siswa pada proses belajar mengajar di kelas menggunakan metode kajian literatur. Guru tidak bisa memandang siswa sebagai wadah kosong yang perlu diisi dengan ilmu pengetahuan. Namun, guru harus memandang siswa sebagai gambar dan rupa Allah yang memerlukan pemulihan kembali dari kerusakan akibat dosa. Guru sebagai pendidik Kristen berperan untuk mendorong siswa ikut aktif memberitakan kabar sukacita tentang Yesus Kristus. Oleh sebab itu, penulis menyarankan kepada guru agar memperhatikan kebutuhan setiap siswa pada proses belajar mengajar agar dapat menemukan motivasi yang tepat untuk mendorong keaktifan siswa.

Referensi: 44 (1990-2022).

ABSTRAK

Fivi Damen Nataliana (01409190035)

PENERAPAN METODE *JIGSAW* UNTUK MENUMBUHKAN KETERLIBATAN BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS VI SEKOLAH DASAR

(x+ 48 halaman; 3 tabel; 7 lampiran)

Pendidikan adalah salah satu alat bagi setiap orang yang menjadi anggota komunitas sekolah untuk melaksanakan mandat atau perintah Tuhan. Namun pada dunia pendidikan, keterlibatan siswa masih kurang dalam proses pembelajaran. Tujuan penelitian ini adalah memaparkan penerapan metode jigsaw untuk menumbuhkan keterlibatan belajar siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia kelas VI sekolah dasar. Metode penulisan hasil penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Manusia sebagai gambar dan rupa Allah mempunyai mandat yang harus dilakukan selama hidup. Mandat yang tertulis dalam kejadian 1: 28 untuk mengusahakan bumi dan segala isinya. Hal ini berkaitan dengan keterlibatan siswa pada proses pembelajaran untuk melatih keterampilan yang dimiliki. Namun pada dunia pendidikan pada umumnya pendidikan masih saja tidak melakukan pelatihan secara menyeluruh. Pelaksanaan pembelajaran yang kurang aktif dan hanya dilakukan oleh guru menyebabkan siswa kurang tidak tertarik untuk terlibat dalam pembelajaran. Oleh sebab itu, guru perlu merancang pembelajaran yang menarik agar siswa tertarik untuk terlibat dalam pembelajaran. Jadi kesimpulannya penerapan metode jigsaw dapat menjadi solusi untuk menumbuhkan keterlibatan belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas VI sekolah dasar melalui pembelajaran secara berkelompok.

Referensi: 50 (1990-2022).